JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
KOMIK MUSA MEMBEBASKAN BANGSA ISRAEL BERDASARKAN ALKITAB SEBAGAI MEDIA EDUKASI ROHANI KEPADA ANAK

Garit Karenobel
1012043024

PROGRAM STUDI S-1
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016/2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN KOMIK MUSA MEMBEBASKAN BANGSA ISRAEL BERDASARKAN ALKITAB SEBAGAI MEDIA EDUKASI ROHANI KEPADA ANAK diajukan oleh Garit Karenobel 1012043024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada pada 18 Januari 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharsi, S. Sn., M.Sn.
19720909 200812 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

A. Abstrak

ABSTRAK

Judul : Perancangan Komik Musa Membebaskan Bangsa Israel Berdasarkan Alkitab Sebagai Media Edukasi Rohani Kepada Anak.

Alkitab merupakan kitab suci kepercayaan umat Kristiani yang menjadi panutan mereka dalam menjalani kehidupan beragamanya, dan salah satu cerita di dalamnya terdapat kisah Musa yang sangat terkenal dan menarik. Dengan menggunakan komik sebagai medianya, membaca kisah Musa akan lebih mudah dan menyenangkan dari pada harus membaca dari Alkitab secara langsung, terutama bagi anak-anak. Anak-anak dapat membaca kisah Musa tanpa harus merasa bosan karena pada komik terdapat banyak gambar-gambar yang dapat mengilustrasikan kisah Musa di dalam Alkitab.

Komik Jepang atau manga begitu popular dikalangan anak-anak. Perancangan ini akan menggunakan gaya ilustrasi komik manga *One Piece* karya Eichiro Oda yang memiliki gambar lucu serta ekspresif. Gaya ilustrasi manga *One Piece* sangatlah cocok untuk anak-anak yang menyukai sesuatu yang lucu. Selain itu komik ini juga akan dibuat *full colour* sehingga dapat terlihat lebih menarik.

Komik Musa ini nantinya akan dapat membuat anak-anak menjadi tahu tentang yang merupakan salah satu cara memberikan edukasi rohani kepada anak sejak dini.

Kata kunci: *Alkitab, Komik, Musa*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

The Bible is a holy book for Christians who became a role models for them to understand their religion, and there is one interesting story in Bible who became so popular, that's the story of Moses. By using comic as a media, reading Moses story will be more easier and fun rather than reading the Bible directly, escpecially for children. They can read Moses stories without feeling bored because there is a lot pictures in comic who can illustrated Moses story from the Bible.

Japanese Comic or Manga is so popular among of children nowdays. And this comic will be using One Piece manga comic from Eichiro Oda as a illustrating style, because it have funny and exspressive style. One Piece illustrating style is very suitable for children, because most of them likes a funny things. And also this comic will be created full colour, so it can be more interesting.

By reading this Moses comic will make the children know about Moses story, and this is also teach them to read the Bible which is one of the way to give them spiritual education early.

Keywords: *Bible, Comic, Moses*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau edukasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan mendasar bagi seseorang, dengan memiliki pendidikan yang baik maka kualitas seseorang dapat terlihat lebih baik juga dimata orang-orang disekitarnya. Umumnya, pemberian pendidikan terhadap seseorang sudah dimulai sejak orang tersebut masih kecil atau anak-anak, karena anak-anak sangat mudah terpengaruh oleh berbagai macam hal di sekitarnya, dengan memberikan pendidikan secara dini, kita dapat mengarahkan anak-anak ke arah yang lebih baik agar kelak menjadi seseorang dengan kepribadian yang baik.

Salah satu jenis pendidikan pokok atau utama yang harus diberikan kepada anak-anak adalah pendidikan rohani. Pendidikan rohani di jaman sekarang ini sangatlah penting karena banyaknya pengaruh-pengaruh yang buruk yang berada disekitar kita yang beredar luas melalui media elektroknik seperti acara televisi, dan internet. Kebanyakan anak-anak tersebut akan dengan polos menirukan atau mencontoh hal-hal yang mereka lihat karena mereka masih belum mengerti. Tentu saja hal ini memberikan efek buruk pada anak tersebut nantinya jika dibiarkan terus menerus dan tanpa adanya pengawasan serta pendidikan rohani dari orang tua. Dengan memberikan pendidikan rohani sejak dini kepada anak-anak maka orang tua dapat mengurangi efek negatif dari media-media yang diterima oleh anak-anak tersebut.

Ada banyak cara yang dapat digunakan dapat memberikan pendidikan rohani kepada anak-anak, sebagai kaum kristiani kebanyakan orang tua memberikannya dengan cara bercerita tentang kisah-kisah dalam Alkitab dan mulai mengajarkan cara berdoa kepada anak. Membaca kisah-kisah dalam Alkitab memang sangatlah menarik dan bermanfaat, tetapi hal itu kurang berlaku bagi anak-anak karena pasti sangat membosankan, tetapi dengan menggunakan media visual kita dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam mendalami isi-isi Alkitab. Salah satunya adalah dengan media visual yang berupa komik. Komik sendiri adalah gambar-gambar, serta lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi, dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya (McCloud, 2005 : 6). Dari definisi komik tersebut dapat diketahui bahwa komik dapat memberikan informasi sama hal nya dengan buku, akan tetapi jika melalui komik, informasi yang diberikan akan lebih menarik daripada buku, karena pada komik lebih terdapat banyak gambar, tidak seperti buku yang hanya terdapat tulisan saja.

Berbanding terbalik dengan komik, Alkitab merupakan sebuah buku penting yang terlihat tidak menarik karena sangat tebal dan hanya terdapat tulisan saja. Sebagai umat kristiani penulis sadar tentang pentingnya Alkitab bagi kehidupan rohani kita, banyak sekali cerita-cerita yang dapat dipelajari didalamnya. Salah satu cerita yang menarik untuk dibahas adalah cerita tentang Musa. Kisah Musa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sangatlah terkenal karena ia menerima batu yang bertuliskan tentang 10 perintah Allah yang sangat terkenal, selain itu ia mampu membawa keluar bangsa Israel dari perbudakan Mesir dengan membelah Laut Merah. Jika membaca kisah ini pada Alkitab mungkin sebagian orang akan sulit untuk mengimajinasikannnya, terutama pada anak-anak yang masih kecil, untuk membacanya saja mungkin akan malas, karena tulisannya yang terlalu banyak dan Alkitab bukanlah buku yang sering dijamah oleh seorang anak-anak .

Masalah ini mungkin sederhana, tetapi sebagai mahasiswa desain komunikasi visual penulis merasa ingin untuk memecahkan dan memberikan solusi tentang hal ini, dengan membuat sebuah komik bertemakan cerita Alkitab yang dapat diminati oleh anak-anak. Dengan memindahkan cerita dalam Alkitab kesebuah media baru berupa komik yang merupakan salah satu media yang sangat diminati anak-anak saat ini, pembaca komik akan lebih banyak mendapatkan manfaat, yang pertama dari segi hiburan, pembaca akan merasa terhibur dengan gambar-gambar yang ada pada komik, dan yang kedua dari segi rohani, para pembaca dapat secara tidak langsung menambah ilmu pengetahuan serta kerohanian mereka.

2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah bentuk rancangan buku komik Musa berdasarkan Alkitab sebagai media edukasi rohani kepada anak (usia 8-12 tahun)?

3. Tujuan Perancangan

Untuk merancang suatu buku komik Musa berdasarkan Alkitab sebagai media edukasi rohani kepada anak (usia 8-12 tahun) sejak dini sehingga kelak dapat menjadikan mereka anak-anak yang lebih baik serta dapat meneladani sikap-sikap yang diajarkan pada komik Musa ini.

4. Teori dan Metode

a) Teori

1) Pengertian Komik

Komik berasal dari bahasa Inggris *comic* yang berarti lucu, menarik (Echols, 2014: 54). Sedangkan menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, kata Komik mempunyai dua arti, yaitu ; 1) cerita bergambar (di majalah, surat kabar, ataupun bentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu; 2) pelawak; badut (Hasan, 2005 : 452).

Ada banyak sekali pengertian komik yang telah ditulis oleh pemerhati komik ataupun pembuat komik itu sendiri, salah satunya adalah Scott Mc Cloud. McCloud menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul *Understanding Comics,* menurutnya "Komik adalah gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi dalam turutan tertentu,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

untuk menyampaikan informasi dan/ atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya" (McCloud, 2001 : 9).

2) Pengertian Alkitab

Di dalam buku pembacaan Alkitab secara menyeluruh dituliskan Alkitab adalah firman untuk kehidupan, firman untuk tugas dan firman untuk perintah (Woo Ho, 2015 : 20). Firman-firman ini berisi tentang asal usul kehidupan, makna kehidupan, nilai kehidupan, keselamatan jiwa, dan kehidupan kekal.

Ada juga yang mengartikan Alkitab sebagai penyingkapan tertulis dari Tuhan kepada semua orang di Bumi (Lembaga Alkitab Indonesia, 2007 : 5). Alkitab pada mulanya ditulis dalam bahasa Ibrani, Aram (bahasa yang berkerabat dengan bahasa Ibrani), dan Yunani. Namun karena dewasa ini sangat jarang orang-orang yang memahami bahasa-bahasa tersebut, Alkitab perlu diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa yang lebih mudah dimengerti dan dapat dibaca oleh semua orang, yaitu bahasa Inggris.

Alkitab sendiri merupakan kita suci agama Kristen dan Katholik yang terdiri atas dua bagian besar yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Keduanya meruapakan kumpulan dari beberapa buku-buku yang ditulis oleh orang-orang di jaman yang berbeda.

3) Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman,*dkk*., 2012 : 6).

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika mengungkapkan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki pengertian media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya, dan hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

Dari pengertian-pengertian di atas terdapat persamaan antara satu dengan lainnya, persamaanya adalah media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4) **Pengertian Rohani**

Kata rohani berkaitan dengan roh, dan bukan dengan materi. Kata ini secara tidak langsung menyatakan sebuah hubungan dengan pikiran, emosi, dorongan yang lebih terkait dengan jiwa manusia daripada dengan tubuhnya (Alkitab Sabda, http : //alkitab. sabda.org /article .php?no=198&type=12, akses 1 September 2015). Di dalam penggunaan Kristiani kata ini mempunyai makna khusus, yaitu dipenuhi dan dikuasai oleh Roh Kudus. Maksudnya, kerohanian seorang manusia bukan semata-mata perkembangan dari pertumbuhan manusia secara alami, tetapi jika orang tersebut dipenuhi oleh Roh Kudus.

b) Metode Analisis

Dalam menganalisis data pada komik yang berceritakan perjalanan Musa ini, penulis menggunakan teknik analisis 5W+1H dengan tujuan untuk menemukan konsep yang sesuai dengan perancangan.

a) *What* (Apa)

Didalam perancangan buku komik ini penulis akan membahas tentang komik yang berceritakan tentang sepenggal dari perjalanan hidup Musa. Musa sendiri merupakan tokoh dalam Alkitab yang dipercaya oleh Allah untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan raja Mesir sehingga bangsa Israel dapat keluar dari Mesir.

b) *Who* (Siapa)

Di dalam komik Musa ini, yang menjadi tokoh utamanya adalah Musa. Musa sendiri adalah seorang keturunan bangsa Israel yang dibesarkan oleh putri raja Mesir, tetapi Ia mau kembali pada bangsanya dan ikut membela bangsanya.

c) *Where* (Dimana)

Cerita ini terjadi di negara yang kita kenal dengan nama Mesir.

d) *When* (Kapan)

Kejadian dalam komik terjadi kira-kira pada tahun 1500 sebelum Masehi.

e) *Why* (Mengapa)

Musa membebaskan bangsa Israel dari bangsa Mesir karena bangsa Israel diperlakukan sebagai budak dan hidup menderita di bawah pemerintahan raja Mesir yang kejam bertahun-tahun

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

lamanya. Melihat hal ini Musa menjadi sedih dan berusaha untuk membantu bangsanya.

f) *How* (Bagaimana)

Dalam membebaskan bangsa Israel Musa tidaklah bertindak sendiri, ia dibantu oleh kakak laki-lakinya Harun untuk menyampaikan pesan Allah. Dan dengan bantuan Allah pula Musa dituntun sehingga dapat membebaskan bangsa Israel dari Mesir dan juga membuat mukjizat-mukjizat yang luar biasa.

C. Konsep

1) Konsep Karya

Perancangan Komik "Musa Membebaskan Bangsa Israel" ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Musa yang ada dalam Alkitab dari lahir hingga ia dewasa dan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan bangsa Mesir. Tujuannya adalah memudahkan anak-anak dalam membaca dan memahami cerita Musa dalam Alkitab, selain itu komik ini juga bertujuan untuk membuat anak-anak menjadi tertarik untuk membaca Alkitab dan juga mengambil nilai-nilai positif di dalamnya.

Komik ini menggunakan gaya ilustrasi komik manga *One Piece* yang memiliki karakter lucu dan ekspresif agar anak-anak yang membaca dapat terhibur, selain itu komik ini juga dibuat berwarna dan menggunakan berbagai macam jenis *font* agar terlihat lebih menarik.

2) Sinopsis Karya

Dahulu kala orang-orang Israel adalah bangsa yang kecil. Yusuf, salah satu dari mereka, berhasil menjadi perdana menteri di Mesir karena jasanya dalam membebaskan Mesir dari kelaparan. Yusuf kemudian membawa orang-orang Israel untuk hidup di Mesir, dan setelah sekian lama Yusuf pun meninggal.

Bangsa Israel dengan cepat tumbuh menjadi bangsa yang besar namun mereka tidak memiliki pemimpin yang melindungi mereka di Mesir. Waktu terus berlalu dan raja Mesir atau Firaun pun terus berganti hingga sang raja yang baru tidak lagi mengenal Yusuf. Melihat pertumbuhan orang-orang Israel yang pesat, Firaun takut kalau jika suatu hari mereka menghianatinya dan menjadikan Mesir tanah mereka. Akhirnya, Firaun memutuskan untuk menjadikan orang Israel sebagai budaknya dengan tujuan untuk menekan pertumbuhan bangsa Israel. Akan tetapi hal ini tidak berhasil dan akhirnya Firaun memutuskan untuk membunuh tiap bayi laki-laki Israel dengan melemparkannya ke sungai Nil.

Di sebuah keluarga Israel, lahirlah seorang bayi laki-laki. Orangtua bayi ini menyembunyikan bayinya selama tiga bulan. Namun karena tidak dapat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

lagi menyembunyikan bayi laki-lakinya dari pasukan Firaun, mereka memutuskan untuk menghanyutkan bayi laki-lakinya di Sungai Nil dengan diawasi sang kakak perempuannya. Tanpa disengaja bayi tersebut ditemukan oleh seorang Putri Firaun, dan kemudian diangkat menjadi anaknya. Melihat hal tersebut, kakak perempuan bayi itu menawarkan pada Putri Firaun untuk menyusui dan merawat bayi tersebut, dan akhirnya dengan dibantu oleh ibunya bayi tersebut tumbuh besar layaknya pangeran dan diberi nama Musa.

Suatu hari, Musa berjalan-jalan untuk melihat bangsa Israel yang dijadikan budak, Musa begitu kasihan pada mereka yang disiksa terus menerus dan tanpa disengaja Musa membunuh seorang pasukan Mesir yang sedang menyiksa orang Israel. Hal tersebut diketahui oleh Firaun dan membuat Firaun marah terhadap Musa dan berencana membunuhnya. Musa yang takut akhirnya lari dari Mesir.

Dalam pelariannya, Musa menuju tanah Midian dan bertemu seorang wanita bernama Zipora, dan akhirnya menikahinya. Setelah menikah Musa mempunyai seorang anak bernama Gersom dan menjadi seorang penggembala domba. Pada saat menggembalakan dombanya di Gunung Horeb, Musa menemui semak berapi yang tidak terbakar, di situ muncul suara dan terjadi percakapan antara Musa dan suara tersebut. Ternyata suara tersebut adalah suara Allah bangsa Israel, singkatnya Allah memerintahkan Musa untuk kembali ke Mesir dan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan.

Setelah mendapatkan perintah tersebut, Musa bergegas kembali ke Mesir dan bertemu kakak laki-lakinya Harun yang juga diperintahkan oleh Allah untuk membantu Musa. Musa dan Harun akhirnya menemui Firaun dan menceritakan apa yang Allah perintahkan pada mereka yaitu untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, tetapi Firaun yang keras hati tidak menghiraukan mereka. Akhirnya Allah memutuskan untuk menghukum Firaun dan rakyat Mesir dengan tulah-tulah yang membuat rakyat Mesir hidup menderita, tetapi Firaun tetap keras hati, hingga pada suatu hari Allah membunuh semua anak sulung di Mesir. Hal ini membuat Firaun menyerah, dan membiarkan Israel keluar dari Mesir.

Di tengah perjalanan bangsa Israel meninggalkan Mesir, tiba-tiba Firaun memutuskan untuk mengejar orang-orang Israel dengan pasukannya. Pada saat Firaun dan pasukannya sudah mendekat, orang-orang Israel sedang menyebrangi laut yang dibelah oleh Musa, setelah semua orang Israel selesai menyebrang. Firaun dan pasukannya ikut menyebrangi laut, namun Musa mengembalikan laut tersebut seperti semula. Akhirnya Firaun beserta pasukannya tenggelam di laut. Mengetahui hal itu orang-orang Israel bersuka cita, karena mereka telah benar-benar bebas dari Mesir.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Karya Komik

Gb. 1. Cover Komik
Sumber : Garit Karenobel

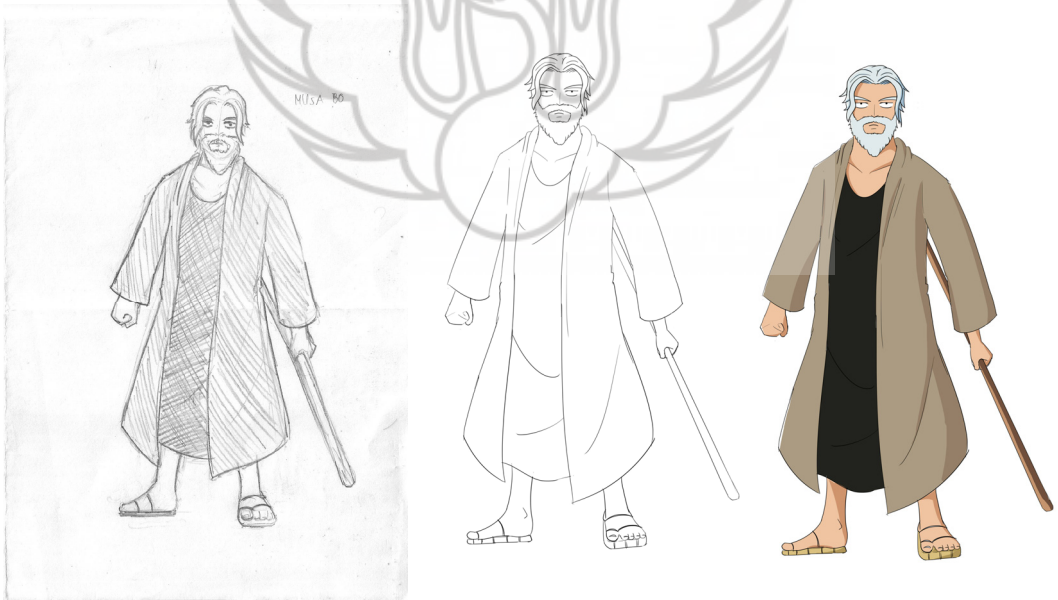

Gb. 2. Proses Sketsa
Sumber : Garit Karenobel

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gb. 3. *Sketch* Komik
Sumber : Garit Karenobel

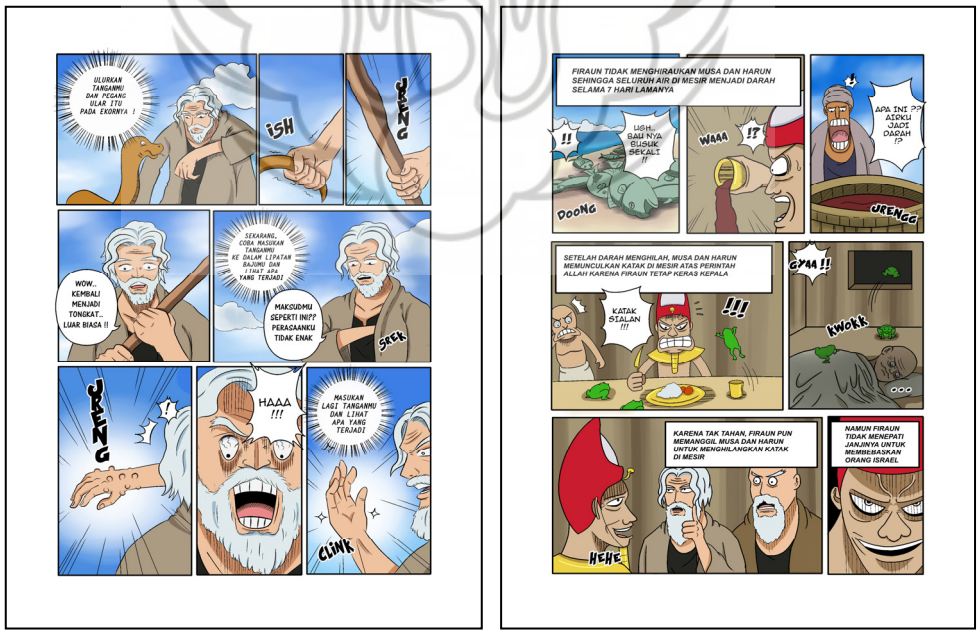

Gb. 4. Ilustrasi Komik
Sumber : Garit Karenobel

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. Kesimpulan

Cerita Alkitab merupakan suatu hal yang perlu diajarkan kepada anak-anak, terutama anak-anak kristiani. Hal ini diperlukan karena cerita Alkitab merupakan salah satu sarana untuk mengajarkan pendidikan rohani sejak dini, selain itu di dalam cerita Alkitab terdapat banyak nilai-nilai tentang kehidupan yang dapat diajarkan dan berguna bagi anak-anak. Namun di jaman sekarang yang modern ini, cerita-cerita tentang Alkitab sudah jarang diminati oleh anak-anak karena umumnya anak-anak tidak mempunyai minat membaca pada buku seperti Alkitab, ataupun buku cerita Alkitab. Ketidaktahuan anak-anak tentang cerita-cerita Alkitab sebagai sarana pendidikan rohani ini menjadi salah satu penyebab anak-anak di jaman sekarang ini banyak melakukan hal-hal yang menyimpang atau kurang baik di usia mereka yang masih dini.

Maka dari itu diperlukan adanya sebuah media yang cocok dengan anak-anak untuk mengangkat cerita Alkitab ini, sehingga mampu menarik minat mereka terhadap cerita-cerita Alkitab. Media yang dirasa cocok dengan anak-anak sendiri adalah buku komik. Komik merupakan media yang lebih efektif dan sesuai dengan karakter anak-anak yang lebih menyukai gambar ketimbang membaca tulisan, karena di dalamnya terdapat lebih banyak gambar dari pada tulisan sehingga anak-anak pun diharapkan akan lebih tertarik terhadap cerita-cerita Alkitab.

Komik Musa ini juga akan menggunakan gaya ilustrasi dan pewarnaan yang mengikuti gaya desain modern namun tanpa merubah inti dari cerita komik tersebut. Dengan adanya perancangan komik Musa ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa keingintahuan mereka untuk membaca dan mempelajari Alkitab lebih dalam lagi sehingga dapat ikut menumbuhkan nilai-nilai rohani dalam diri mereka.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Boneff, Marcel. 2008. *Komik Indonesia.* Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia

Echols, John M. 2014. *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Lembaga Alkitab Indonesia. 2007. *Alkitab.* Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia.

McCloud, Scout. 2001. *Understanding Comic*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sadiman, Arief. 2012. *Media Pendidikan*: *Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Woo, Ro Ho. 2015. *Pembacaan Alkitab Secara Menyeluruh*. Yogyakarta : Andi.

DAFTAR TAUTAN

http://alkitab.sabda.org/article.php?no= 198&type=12, akses 1 September 2015

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta